

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat sumber-sumber yang memengaruhi pertumbuhan output produksi dan produktifitas industri pengolahan tembakau di Indonesia pada periode 1997-2009. Estimasi penelitian menggunakan regresi data panel melalui model *Fixed Effect Model* (FEM) metode tertimbang berdasarkan data *time series* tahun 1997-2009 dan data *cross section* lima komoditi subsektor industri pengolahan tembakau dengan ISIC 16001-16009. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah output industri pengolahan tembakau sebagai variabel terikat, sedangkan untuk variabel bebas menggunakan variabel tenaga kerja, bahan baku dan modal. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa sumber pertumbuhan output masih didominasi oleh input industri pengolahan tembakau. Variabel tenaga kerja dan bahan baku mempunyai pengaruh positif signifikan, variabel modal mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap laju pertumbuhan output industri pengolahan tembakau di Indonesia. Hasil perhitungan *Total Factor Productivity* (TFP) yang digunakan untuk melihat pertumbuhan produktifitas menunjukkan hasil yang negatif di empat komoditi dan hanya satu komoditi yang pertumbuhannya menunjukkan nilai positif yaitu industri pengeringan dan pengolahan tembakau (ISIC 16001).

*Kata kunci: tenaga kerja, modal, bahan baku, output, industri pengolahan tembakau, produktifitas, TFP,*